

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

---

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

***Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam  
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)***



**OLEH:**

**VINNY OLVIANITA**

**NPM: 172410184**

**PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Vinny Olvianita

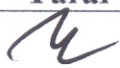
NPM : 172410184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

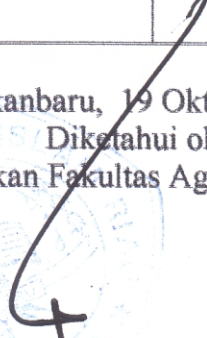
Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal                  | Pembimbing I        | Berita Bimbingan                                                       | Paraf                                                                                 |
|----|--------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rabu, 17 Februari 2021   | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan judul, perbaikan latar belakang.                             |    |
| 2. | Senin, 01 Maret 2021     | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan pembatasan masalah, sistematika penulisan, perbaikan bab II. |   |
| 3. | Kamis, 18 Maret 2021     | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan konsep operasional.                                          |  |
| 4. | Senin, 22 Maret 2021     | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Persetujuan untuk seminar proposal.                                    |  |
| 5. | Senin, 20 September 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan abstrak, perbaikan daftar isi.                               |  |
| 6. | Rabu, 22 September 2021  | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan kesimpulan dan saran, perbaikan kata pengantar.              |  |
| 7. | Senin, 27 September 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan sistematika penulisan.                                       |  |
| 8. | Rabu, 29 September 2021  | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Persetujuan untuk di munaqasahkan.                                     |  |

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

  
**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Vinny Olvianita  
Npm : 172410184  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

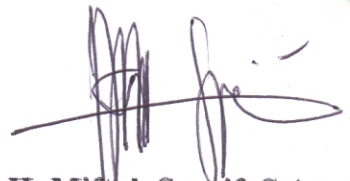
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**

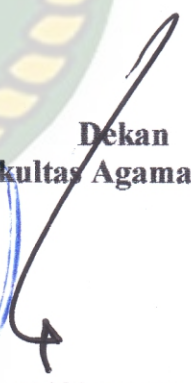
  
**Dr. H. Hamzah, M.Ag**  
**NIDN. 1003056001**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**

  
**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

  
**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**



**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Vinny Olvianita  
NPM : 172410184  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**  
**TIM PENGUJI**

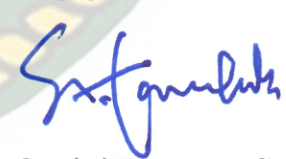
**Ketua**

  
**Dr. H. Hamzah, M.Ag**  
**NIDN. 1003056001**

**Penguji I**

  
**Dr. Mawardi Ahmad, M.A.**  
**NIDN. 1016105501**

**Penguji II**

  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
**NIDN. 101808751**

**Diketahui Oleh**  
**Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Islam Riau**



**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Oktober 2021 Nomor : 565 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 15 Oktober 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |                                                                                                                                   |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                   | : Vinny Olviantita                                                                                                                |
| 2. NPM                    | : 172410184                                                                                                                       |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)                                                                                                    |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Waktu Ujian            | : 09.00 – 10.00 WIB                                                                                                               |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86,77 (A)                                                                                                                       |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman                                                                                           |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag

#### Dosen Penguji :

- |                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 1 Dr. H. Hamzah, M.Ag      | : Ketua   |
| 2 Dr. Mawardi Ahmad, MA    | : Anggota |
| 3 Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota |

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN: 1025066901

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinny Olvianita

NPM : 172410184

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 30 September 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
  
Vinny Olvianita



## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang bisa penulis ucapkan melainkan puji syukur kepada *Allah subhanahu Wa ta'ala* karena telah melimpahkan nikmat, hidayah dan karunia—Nya sehingga berkat- Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah mengangkat derajat manusia, menanamkan ilmu pengetahuan, serta menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Penulisan skripsi ini berjudul “ Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu. adalah sebagai karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tersayang ayahanda H. khairuddin dan Ibunda Maria (almh) yang telah banyak berkorban untuk membesarkan penulis, memberikan pendidikan yang terbaik, selalu memberikan motivasi, nasehat serta doa yang tiada henti kepada penulis. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak prof. Dr. Syafrinaldi, S.H. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag . M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Mifta Syarif, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Ibu Endang Safroni S.Pd dan seluruh staf guru-guru yang berada di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu telah mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini.
11. Para sahabat seperjuangan yaitu Ayu Permata Putri, Endang Wahyuni Utami, Putri Sakinah yang saling suport dan membantu dalam penulisan skripsi ini juga sangat memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.



12. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam terkhusus kelas C yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

13. Dan terimakasih kepada semua, terkait dengan penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekeliruan ataupun kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan ataupun kritikan dari pembaca yang dapat memperbaiki kebenaran dari skripsi ini.

Pekanbaru, 06 September 2021

Vinny Olvianita

172410184

## DAFTAR ISI

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>           | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>               | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>            | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>         | <b>vii</b> |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....              | 1          |
| B. Pembatasan Masalah .....          | 5          |
| C. Perumusan Masalah .....           | 5          |
| D. Tujuan Penelitian .....           | 5          |
| E. Manfaat Penelitian .....          | 5          |
| F. Sistematika Penulisan.....        | 6          |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b> | <b>8</b>   |
| A. Kompetensi Kepribadian Guru ..... | 8          |
| 1. Pengertian Kompetensi .....       | 8          |
| 2. Pengertian kepribadian .....      | 10         |
| 3. Pengertian Guru .....             | 11         |
| 4. Ciri-ciri Kepribadian Guru .....  | 12         |
| 5. Kompetensi Kepribadian Guru ..... | 13         |
| B. Akhlak Siswa .....                | 17         |
| 1. Pengertian Akhlak.....            | 17         |
| 2. Dasar Akhlak Siswa .....          | 19         |
| 3. Macam-macam Akhlak .....          | 20         |
| 4. Ciri-ciri Akhlak Dalam Islam..... | 27         |
| 5. Kedudukan Akhlak Bagi Guru.....   | 29         |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| C. Penelitian Relevan .....                           | 31        |
| D. Konsep Operasional .....                           | 32        |
| E. Kerangka Konseptual .....                          | 36        |
| F. Hipotesis Penelitian.....                          | 36        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>               | <b>37</b> |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                  | 37        |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....                  | 38        |
| C. Populasi dan Sampel .....                          | 38        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 39        |
| E. Teknik Pengolahan Data .....                       | 40        |
| F. Uji Instrument Penelitian .....                    | 41        |
| G. Teknik Analisis Data.....                          | 43        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian .....          | 45        |
| B. Hasil Penelitian .....                             | 49        |
| C. Uji Hipotesis.....                                 | 63        |
| D. Interpretasi Data .....                            | 64        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                          | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 66        |
| B. Saran.....                                         | 66        |

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 01 : Konsep Operasional Kompetensi Kepribadian Guru.....                          | 32 |
| Tabel 02 : Konsep Operasional akhlak Siswa.....                                         | 34 |
| Tabel 03 : Jadwal Penelitian .....                                                      | 37 |
| Tabel 04 : Populasi Penelitian.....                                                     | 38 |
| Tabel 05 : Skor Alternative Angket .....                                                | 39 |
| Tabel 06 : Data Siswa .....                                                             | 45 |
| Tabel 07 : Peralatan dan Perlengkapan .....                                             | 46 |
| Tabel 08 : Gedung.....                                                                  | 47 |
| Tabel 09 : Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru.....                               | 50 |
| Tabel 10 : Uji Validitas Akhlak Siswa.....                                              | 50 |
| Tabel 11 : Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru.....                            | 51 |
| Tabel 12 : Uji Reliabelitas Akhlak Siswa .....                                          | 51 |
| Tabel 13 : Uji Normalitas.....                                                          | 52 |
| Tabel 14 : Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....                               | 53 |
| Tabel 15 : Hasil Angket Akhlak Siswa .....                                              | 54 |
| Tabel 16 : Rekapitulasi Data Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....                   | 56 |
| Tabel 17 : Rekapitulasi Data Angket Akhlak Siswa .....                                  | 59 |
| Tabel 18 : Hasil Data Coefficients .....                                                | 62 |
| Tabel 19 : Model Summary.....                                                           | 62 |
| Tabel 20 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai $r^2$ ..... | 63 |
| Tabel 21 : Hasil Uji Annova .....                                                       | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan

Lampiran 2 : Surat permohonan Riset

Lampiran 3 : Surat Balasan Riset

Lampiran 4 : Surat Pra Riset

Lampiran 5 : Skor Pra Riset Kompetensi Kepribadian Guru dan Akhlak Siswa

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian guru

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian guru

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa

Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa

Lampiran 10 : Angket Penilaian

Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 12 : Hasil Uji Linieritas

Lampiran 13 : Uji Hipotesis

Lampiran 14 : Dokumentasi Riset di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan

Kabun Kabupaten Rokan Hulu

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

**VINNY OLVIANITA**

**172410184**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh akhlak siswa yang semakin hari semakin mengkhawatirkan. Hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala sebagai berikut: Ada diantara siswa yang berbicara tidak sopan kepada gurunya, ada diantara siswa yang memilih-milih teman, ada diantara siswa yang berpakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam dan ada diantara siswa yang tidak mau dinasehati gurunya. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang ikut berperan aktif dan strategis memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Mengingat posisinya yang begitu penting dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki berbagai kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian yaitu guru hendaknya memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan beribawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 67 siswa. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil analisa data, diperoleh nilai  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  atau  $24,14 \geq 3,99$  dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Hipotesis yang ditetapkan diterima ( $H_a$ ), tingkat pengaruhnya cukup besar dengan interpretasi data 69,9%, maka pengaruhnya dikategorikan “tinggi”.*

**Kata kunci : kompetensi kepribadian guru, akhlak siswa.**



## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF TEACHERS' PERSONALITY COMPETENCIES ON STUDENTS' MORALS AT SMPN 4 SATU ATAP IN KABUN DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY

**VINNY OLVIANITA**  
**172410184**

This study is motivated by the unaccepted morals of students which are increasingly worrying. It can be seen from the following signs: some students speak disrespectfully to their teachers, some students are picky about friends, some students outfits are not in accordance with Islamic law and some students ignore the advice of their teachers. A teacher is a component of education who plays an active and strategic role in facilitating the teaching and learning process at schools. Considering this important position in the teaching and learning process, the teachers must have various competencies in accordance with their duties and responsibilities. One of these competencies is personality competency, it means that each teacher should have a steady, stable, mature, wise, noble and authoritative personality, and can be a role model for the students. This study is conducted at SMPN 4 Satu Atap in Kabun District, Rokan Hulu Regency. This study aims to investigate the influence of teachers' personality competencies on students' morals. The sample of this study is all students of SMPN 4 Satu Atap in Kabun District, Rokan Hulu Regency, totaling 67 students. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The obtained data are processed by using Simple Linear Regression analysis. Based on the results of data analysis, it shows that the value of  $f_{\text{count}} \geq f_{\text{table}}$  or  $24.14 \geq 3.99$ , it means that there is a significant influence of the teachers' personality competencies on the students' morals at SMPN 4 Satu Atap in Kabun District, Rokan Hulu Regency. The alternative hypothesis is accepted ( $H_a$ ), the level of influence is quite strong with data interpretation of 69.9%, so the influence is categorized as "high".

**Keywords:** teachers' personality competencies, students' morals.

## ملخص

تأثير كفاءة شخصية المدرس لدى أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 Satu

Atap كابون في كابون روكان هولو

فني أولفانيتا

172410184

كانت خلفية البحث هي قلة أخلاق التلاميذ في هذا العصر. من الظواهر الموجودة هي بعض التلاميذ لم يتكلموا تكلماً مؤدباً مع مدرسه، وبعضهم يختارون الأصدقاء ويلبسون لباساً غير مناسب بشريعة الاسلام ولا يحبوا ان يطبقوا ما نصح إليهم المدرس. إن المدرس عنصر من التربية وله وظيفة هامة واستراتيجية لسهولة عملية التعلم والتعليم في المدرسة. وللمدرس وظيفة مهمة في عملية التعلم والتعليم، ولذلك لابد لكل المدرس أن يكون كفاءة تامة حسب مسؤوليته. منها كفاء الشخصية وهي لا بد للمدرس أن يكون شخصيته شخصية جيدة ومستقرة وبالغة وعارف وكرمه ومروءة. يقوم هذا البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 satu atap كابون في كابون روكان هولو. يهدف هذا البحث إلى معرفة كفاءة شخصية المدرس لدى أخلاق التلاميذ. وأما عينة البحث فهي كل التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 satu atap كابون في كابون روكان هولو وعددهم 67 تلميذاً. هذا البحث بحث كمي بالمدخل الارتباط. وتجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. وتحلل البيانات باستخدام تحليل regresi linier sederhana. نظراً إلى نتيجة تحليل البيانات فوجدت نتيجة  $f \geq$  حساب  $f$  جدول أو  $3.99 \leq 24.14$  ولذلك وجود تأثير وثقي بين كفاءة شخصية المدرس لدى أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 satu atap كابون في كابون روكان هولو. وتكون فرضية البحث مقبولة، ونتيجة تأثيره هي 69.9% وهي في المستوى مرتفع.

الكلمات الرئيسية: كفاءة شخية المدرس، أخلاق التلاميذ

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Akhlak sangat penting, karena akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia dan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Karena pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, maka pembinaan akhlak harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Pendidikan akhlak sebagai bagian dari pendidikan agama bukan sesuatu hal yang sulit untuk diajarkan di dalam kelas. Umumnya peserta didik telah mengenal ruang lingkup akhlak. Namun, yang menjadi permasalahan adalah pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut di luar lingkungan kelas. Peserta didik diharapkan berhati-hati dalam melakukan perbuatan. Karena dalam dirinya bukan hanya ada nama pribadinya saja. Melainkan nama orang tua, guru, sekolah dan bahkan tempat tinggalnya menjadi sorotan ketika terjadi sesuatu (Dian Pratiwi, 2018: 10).

Akhlak menjadi bagian terpenting dalam kehidupan, karena akhlak dapat dijadikan sebagai tanda apakah seseorang itu bersifat baik atau bersifat buruk. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari nilai-nilai akhlak. Pendidikan akhlak menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan akhlak yang



baik siswa dapat menegakkan nilai-nilai ajaran agama yang mulia dan benar serta dapat maniru akhlak-akhlak baik Rasulullah saw.

Dalam pendidikan akhlak orang tua dan keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar, karena dari keluargalah siswa mendapatkan pendidikan akhlak untuk pertama kali. Begitu pun dengan disekolah tempat mereka menuntut ilmu, pendidikan akhlak akan dikembangkan (Safitri Evi *et.al*, 2021: 32)

Akhlak yaitu sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dibawa manusia sejak lahir, bisa berupa perbuatan baik, maupun buruk yang muncul secara spontan dan tidak ada pengaruh dorongan dari luar (Tri Oktaviani, 2015: 44).

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa, sedangkan mengajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa.

Guru merupakan seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, megarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Peran guru disekolah ialah orang tua kedua di depan murid seorang guru akan berhasil melaksanakan tugasnya apabila mempunyai rasa tanggung jawab dan kasih sayang terhadap muridnya sebagaimana orang tua terhadap anaknya

sendiri. Tugas guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga berperan sebagai orang tua (Dewi Safitri, 2019:17).

Guru menjadi sosok yang digugu dan ditiru oleh murid. Dengan kata lain, guru menjadi teladan (*role model*) bagi murid-muridnya. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional mengatakan bahwa peran guru adalah *Ing Ngarso Sung Tulodo* (seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh yang baik kepada bawahannya), *Ing Madyo Mangunkarso* (seorang pemimpin harus dapat bekerjasama dengan seluruh bawahannya, agar pekerjaan kelompok atau organisasi akan terasa mudah dan ringan), dan *Tut Wuri Handayani* (seorang pemimpin itu harus memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk maju dan berkembang) (Haidar Musyafa, 2015:409). Namun, untuk menjadi sosok guru yang menjadi *role model* untuk muridnya tidaklah dapat diraih dengan mudah. Guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar benar-benar menjadi teladan yang baik untuk muridnya.

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkenaan dengan pengembangan pribadi yang berkenaan dengan pengembangan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri, jujur, adil, perhatian, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kompetensi kepribadian guru sangat penting, karena kepribadian guru sangat dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Ciri khas pada

kepribadian guru yang akan dicontoh oleh peserta didiknya seperti pribadi yang disiplin, pribadi jujur dan adil, pribadi berakhlak mulia, pribadi yang teladan, pribadi yang mantap dan stabil, pribadi yang arif dan penyabar, dan pribadi yang perhatian serta bertakwa kepada Tuhan SWT. (Evi Safitri *et.al*, 2021: 35).

Pada saat ini sering ditemukan para siswa kurang menunjukkan sikap keagamaannya atau akhlak yang dimilikinya tidak bersinergi dengan ajaran agama, padahal agama dengan jelas mengatur bagaimana seharusnya mereka bersikap. Maka sesuai dengan pendapat sebelumnya hal tersebut juga penulis temukan di Sekolah SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Begitu juga dalam pengamatan yang penulis lakukan dilapangan, ada diantara siswa yang tidak menunjukkan sikap yang sesuai dengan apa yang diperintahkan agama dalam bersikap:

1. Ada diantara siswa yang berbicara tidak sopan kepada gurunya.
2. Ada diantara siswa yang memilih-milih teman.
3. Ada diantara siswa yang berpakaian yang tidak sesuai dengan syariat islam.
4. Ada diantara siswa yang tidak mau dinasehati gurunya.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor dalam pendidikan akhlak, tanpanya pendidikan akhlak tidak akan berjalan dengan baik, dan peserta didik merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Atas dasar pemikiran



diatas, penulis akan meneliti sejauh mana pengaruh kepribadian guru dan akhlak peserta didik. Maka penulis terpanggil untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibatasi dengan permasalahan pada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, permasalahan peneliti dirumuskan dengan merumuskan masalahnya: “Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di sekolah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan

khazanah ilmu pendidikan islam di bidang Akhlak. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam persiapan menjadi guru yang sesungguhnya.
2. Bagi guru dan dosen, penelitian ini menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi kepribadian.
3. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi tolak ukur penerapan pendidikan akhlak siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan cara kerja penulisan yang digunakan dalam penulisan ilmiah. Dalam penulisan hasil penelitian ini, peneliti akan membagi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, bab ini berisikan konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, bab ini berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, bab ini berisikan, gambaran umum lokasi penelitian deskripsi temuan penelitian, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**, bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kompetensi Kepribadian Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi

pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. McLeod (1990) mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 1).

Menurut Ramayulis kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu (Ramayulis, 2013: 54).

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU Guru dan Dosen, 2005:3).

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan

dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi, investigasi, menganalisis dan memikirkan serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (E. Mulyasa, 2013: 26).

Sedangkan menurut Muaimul Huda kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang mengerti bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Muaimul Huda, 2017: 243).

Cooper mengemukakan empat kompetensi guru, yakni; (a) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (c) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (d) mempunyai keterampilan teknik mengajar (Nana Sudjana, 2013:17-18).

## **2. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin,

tingkah laku, sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus-menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 16).

Teodore dkk (1987) mengemukakan, kepribadian merupakan pondasi dalam perwujudan tingkah laku. Kepribadian dapat merupakan unsur bawaan sejak seorang dilahirkan, tetapi juga dibentuk karena pengaruh unsure-unsur di luar diri (Iskandar Agung, 2012:76).

Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ia miliki. Ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lain karena dengan adanya perbedaan ciri inilah maka kepribadian setiap guru itu tidak sama. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsure psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang akan menggambarkan sesuatu kepribadian apabila dilakukan secara sadar. Kepribadian merupakan suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik dan masyarakat (Akmal Hawi, 2013: 14).

### 3. Pengertian Guru

Guru merupakan seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,



menilai, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan (Ramayulis, 2013: 4).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UUD Guru dan Dosen, 2005:2).

Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna kedewasaan atau pribadinya (Hamzah B. Uno, 2012: 69).

Menurut Prof. Dr. Zakiah Darajat dalam Akmal Hawi bahwa menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: a) Takwa kepada Allah Swt., b) berilmu, c) Sehat Jasmani, dan d) berkelakuan baik (Akmal Hawi, 2013:11).

Guru merupakan unsur terdepan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan peserta didiknya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai bahan/materi ajar, tetapi juga dituntut mampu mewujudkan perilaku yang terpuji di depan peserta didiknya (Iskandar Agung, 2012: 78).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah idola oleh siswa, jadi apapun yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh siswa karena siswa memiliki sifat niru/peniru.

#### 4. Ciri-Ciri Kepribadian Guru

Seorang guru yang memiliki kepribadian yang matang, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran diri dan melihat sisi lebih dan kurang dari diri.
2. Mampu menjalin relasi yang hangat dengan orang lain.
3. Memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi.
4. Memiliki persepsi yang realistis terhadap kenyataan.
5. Memiliki pemahaman akan diri sendiri
6. Memiliki pedoman hidup untuk menyatukan nilai-nilai yang kuat dalam kehidupan (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 16-17).

#### 5. Kompetensi Kepribadian Guru

dikemukakan bahwa dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (E. Mulyasa, 2013: 117).

Kompetensi kepribadian terkait dengan nilai dan pola perilaku guru, baik bagi diri sendiri, peserta didik, dan masyarakat. Dalam kompetensi kepribadian ini seorang guru dituntut memiliki kesadaran, pemahaman, dan perilaku yang mendukung nilai dan norma agama, hukum, sosial, jujur, berakhlak mulia, berwibawa, memiliki etos kerja

tinggi, kebanggaan terhadap profesi, sampai dengan menjunjung tinggi kode etik profesi guru (Iskandar Agung, 2012: 18).

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan beribawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 42).

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru (Suyanto dan Asep Jihad, 2013: 16).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Jejen Musfah bahwa Kompetensi kepribadian, yaitu “kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religious.” (Jejen Musfah, 2011: 42).

Secara teknis kompetensi kepribadian guru menurut BSNP adalah:

a. Berakhlak mulia

Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (BSNP, 2006: 74).

Arahan pendidikan nasional ini hanya mungkin terwujud jika guru memiliki akhlak mulia, sebab murid adalah cermin dari gurunya. Sulit mencetak siswa yang sholeh jika gurunya tidak sholeh. Guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik (Jeen Musfah, 2011: 43).

b. Mantap, stabil dan dewasa

Menurut Husain dan Ashraf, "jika disepakati bahwa pendidikan bukan hanya melatih manusia untuk hidup, maka karakter guru merupakan hal yang sangat penting. Itu sebabnya, meskipun murid pulang ke rumah meninggalkan sekolah atau kampus guru mereka, mereka tetap mengenangnya dalam hati dan pikiran mereka, kenangan tentang kepribadian yang agung di mana mereka pernah berinteraksi dalam masa tertentu dalam hidup mereka" (Jeen Musfah, 2011: 45).



Kestabilan emosi sangat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya.

Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu (Mulyasa, 2012: 121).

c. Arif dan bijaksana

Guru bukan hanya seorang manusia pembelajar, tetapi menjadi pribadi bijak, seorang saleh yang dapat memengaruhi pikiran generasi muda. Seorang guru tidak boleh sombong dengan ilmunya, karena merasa paling mengetahui dan trampil dibanding guru yang lainnya, sehingga menganggap remeh dan rendah rekan sejawatnya (Jen Musfah, 2011: 46).

d. Menjadi teladan

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggapnya sebagai guru. Menjadi teladan merupakan sifat dasar pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.

Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru (Mulyasa, 2012: 126).

e. Mengevaluasi kinerja sendiri

Pengalaman adalah guru terbaik ( *experience is the best teacher*) demikian pepatah inggris. Pengalaman mengajar merupakan modal besar guru untuk meningkatkan mengajar di kelas. Pengalaman di kelas memberi wawasan bagi guru untuk memahami karakter anak-anak, dan bagaimana cara terbaik untuk menghadapi keragaman tersebut. Guru jadi tahu metode apa yang terbaik bagi mata peajaran apa, karena ia pernah mencobanya berkali-kali (Jejen Musfah, 2011: 48).

f. Mengembangkan diri

Diantara sifat yang harus dimiliki guru ialah pembelajaran yang baik atau pembelajar mandiri, yaitu semangat yang besar untuk menuntut ilmu. Berkembang dan bertumbuh hanya dapat terjadi jika guru mampu konsisten sebagai pembelajar mandiri, yang cerdas memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada di sekolah dan lingkungannya (Jejen Musfah, 2011: 49).

## B. Akhlak Siswa

### 1. Pengertian Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Ibn Atsir menyebutkan “*al-khulqu*” dan “*al-khuluq*” dalam an-Nihayah yang berarti dien, tabiat, perangai, kebiasaan, sifat bahkan agama. Menurut pandangan Jamil Shaliba dalam Manpan Drajat dan M. Ridwan Effendi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim masdhar* (bentuk infiniti) dari kata *akhlaqa*, *yukhliq*, *ikhlaqan* sesuai dengan timbangan (*wazan*) *tsulasi majid af ala*, *yuf ilu* yang berarti *al-sajiyyah* (perangai), *ath-thabi’ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-‘adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru’ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama) (Manpan Drajat dan M. Ridwan Effendi, 2014: 17-18).

Akhlak dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Sehingga, secara implisit jika disebut akhlak maka kelakuan yang baik atau berbudi. Kata akhlak berasal dari Bahasa Arab, dari kata *Khuluk* yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata Akhlak atau *Khuluk* berasal dari akar kata yang sama dengan *khalaqa-yakhuluqu-khalqan* atau *Khuluk* yang berarti menciptakan dan ciptaan. Sehingga akhlak secara esensi adalah tabiat seseorang yang merupakan fitrah dari lahirnya untuk melakukan kebaikan (Hardisman, 2017: 2).

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *Akhlaq*, bentuk jamak kata *Khuluq* atau *al-khulq*, yang secara

etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk, seperti telah disebut di atas (Mohammad Daud Ali, 2013: 346).

Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spontan itu baik menurut akal dan agama, maka tindakan itu disebut akhlak yang baik atau akhlakul karimah. Sebaliknya apabila perbuatan spontan itu buruk maka disebut disebut akhlak yang buruk atau akhlakul mazmumah. Baik dan buruk akhlak didasarkan kepada sumber nilai, yaitu Al-qur'an dan sunah Rasul (Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, 2018: 312).

Akhlak adalah suatu perangai atau tingkah laku manusia dalam pergaulan sehari-hari. Perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah pasti kebiasaan. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syariat, maka ia disebut sebagai akhlak yang baik, sebaliknya, apabila yang timbul dari perangai itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka ia disebut akhlak yang buruk (Akmal Hawi, 2013: 99).

## 2. Dasar Akhlak Islami



Akhlak merupakan cermin daripada umat Islam yang tentu saja mempunyai dasar. Dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar terciptanya akhlak yang mulia.

M. Ali Hasan (1978: 11) mengemukakan bahwa yang menjadi dasar sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah itulah yang baik dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan Sunnah berarti itu tidak baik dan harus dijaui.

Dari pendapat diatas yang menjadi dasar pokok akhlak dalam islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai dasar akhlak Al-Qur'an menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Dengan Al-Qur'an sebagai sumber akhlak bagi kaum muslimin yang taat tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan.

Adapun Sunnah yang menjadi dasar akhlak yang kedua setelah Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak manusia. Firman Allah dalam surah Al-Ahzab: 21 yang artinya: *“sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu”*.

Arti ayat diatas menjelaskan bahwa pada diri Nabi Muhammad terdapat contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia karena Nabi selalu memedomani Al-Qur'an. Dengan demikian segala bentuk perilaku manusia yang menyatakan dirinya muslim hendaklah dapat

merealisasikan kedua sumber tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Akmal Hawi, 2013: 100).

### 3. Macam-Macam Akhlak

#### 1. Akhlak Mahmudah

akhlak Mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang bisa juga dinamakan “*fadillah*” (kelebihan). Berdasarkan petunjuk dalam Islam dijumpai berbagai macam akhlak yang baik diantaranya:

##### a. Akhlak terhadap Allah (*Khalik*)

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik.

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah antara lain adalah:

1. Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan;
2. Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya;
3. Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridaan Allah;
4. Mensyukuri nikmat dan karunia Allah;

5. Menerima dengan ikhlas semua kada dan kadar ilahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, sehingga batas tertinggi);

6. Memohon ampun hanya kepada Allah;

7. Bertaubat hanya kepada Allah;

8. Tawakkal (berserah diri) kepada Allah.

b. *Akhlak terhadap Makhluk*

1. *Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad)*

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad), antara lain:

- Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya ;
- Menjadi Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan;
- Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.

2. *Akhlak terhadap orang tua, antara lain:*

Islam mengatur tata cara berakhlak terhadap orang tua.

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada orang tua antara lain:

- Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabatnya;

- Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang;
- Berkomunikasi dengan orang tua khidmat, mempergunakan kata-kata lemah-lembut;
- Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya;
- Mendo'akan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya yang telah meninggal dunia.

3. *Akhlak terhadap Diri Sendiri*, antara lain:

Akhlak terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban seseorang terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut kebutuhan rohani maupun jasmani.

Adapun cara berakhlak terhadap diri sendiri antaranya adalah:

- Memelihara kesucian diri;
- Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak islam);
- Jujur dalam perkataan dan perbuatan;
- Ikhlas;
- Sabar;
- Rendah hati;
- Malu melakukan perbuatan jahat;
- Menjauhi dengki;



- Menjauhi dendam;
- Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain;
- Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.

4. *Akhlak terhadap Keluarga, Karib Kerabat*, antara lain:

Adapun cara berakhlak terhadap keluarga, karib kerabat antaranya adalah:

- Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga;
- Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak;
- Berbakti kepada ibu-bapak;
- Mendidik anak-anak dengan kasih sayang;
- Memelihara hubungan silaturrahim dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.

5. *Akhlak terhadap Tetangga*, antara lain:

Adapun cara berakhlak terhadap tetangga yaitu:

- Saling mengunjungi;
- Saling bantu di waktu senang lebih-lebih tatkala susah;
- Saling beri-memberi;
- Saling hormat-menghormati;
- Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

6. *Akhlak terhadap Masyarakat*, antara lain:

Adapun cara berakhlak terhadap masyarakat yaitu:

- Memuliakan tamu;
- Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan;
- Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa;
- Menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat (mungkar);
- Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya;
- Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama;
- Mentaati putusan yang telah diambil;
- Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada masyarakat kepada kita;
- Menepati janji.

7. *Akhlak terhadap Bukan Manusia (Lingkungan Hidup)*  
antara lain;

Terdapat beberapa cara berakhlak terhadap bukan manusia (lingkungan hidup) antara lain:

- Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup;

- Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna, flora (hewan dan tumbuh-tumbuhan) yang sengaja diciptakan tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya;
- Sayang pada sesama makhluk (Mohammad Daud Ali, 2013: 356-359).

## 2. Akhlak Mazmumah

Akhlak Mazmumah (akhlak yang tercela) adalah sebagai lawan atau kebalikan dari akhlak yang sebagaimana tersebut diatas. Dalam ajaran Islam tetap membicarakan secara terperinci dengan tujuan agar dapat dipahami dengan benar dan dapat diketahui cara-cara menjauhinya.

Berdasarkan petunjuk ajaran Islam dijumpai berbagai macam akhlak yang tercela, di antaranya:

### a. Berbohong

Ialah memberikan atau menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya.

### b. Takabur (sombong)

Ialah merasa atau mengaku dirinya besar, tinggi, mulia, melebihi orang lain. Pendek kata merasa dirinya lebih hebat.

### c. Dengki

Ialah rasa atau sikap yang tidak tenang atau kenikmatan yang diperoleh orang lain.

d. Bakhil atau kikir

Ialah sukar baginya mengurangi sebagian dari apa yang dimilikinya itu untuk orang lain (Hestu Nugroho Warasto, 2018: 69).

Sebagaimana di uraikan diatas maka akhlak dalam wujud pengamalannya dibedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak tercela.

#### 4. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam

Terdapat beberapa ciri-ciri akhlak dalam islam, yaitu:

1. Akhlak Rabbani

Sifat rabbani dari akhlak dari sisi tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ciri rabbani juga menegaskan bahwa akhlak dalam islam bukanlah moral yang kodisional situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadi sumber dari ajaran akhlak dalam islam baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

2. Akhlak Manusiawi



Ajaran akhlak dalam islam sejalan dan memenuhi tuntutan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, atau bukan kebahagiaan yang semu. Akhlak dalam Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat yang sesuai dengan fitrahnya.

3. Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang bersifat universal dan mencakup segala aspek hidup manusia baik yang dimensinya vertikal maupun horizontal.

4. Akhlak keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada di tengah antara yang menghayalkan manusia sebagai malaikat yang menitik beratkan pada segi kebbaikannya dan begitupun sebaliknya yaitu sisi keburukannya yang diumpamakan sebagai binatang. Jadi pada dasarnya menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan yaitu baik dan buruk, serta memiliki unsur rohani dan jasmani yang membutuhkan pelayanan secara seimbang. Akhlak dalam islam memenuhi tuntutan kebutuhan manusia, jasmani dan rohani secara seimbang begitupun dengan persoalan dunia dan akhirat.

5. Akhlak Realistik

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia meskipun manusia sendiri telah dinyatakan sebagai

makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk lainnya, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan serta memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan akan hal-hal material dan spiritual. Kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri sangat memungkinkan untuk melakukan pelanggaran dan tindakan-tindakan tertentu. Oleh sebab itu, Islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat. Bahkan dalam keadaan terpaksa sekalipun. Islam membolehkan manusia melakukan sesuatu yang dalam keadaan biasa tidak dibenarkan (Akilah Mahmud, 2019: 32-35).

##### **5. Kedudukan Akhlak Bagi Guru**

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang penting sekali. Pentingnya akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Akmal Hawi, 2013: 106).

Akhlak adalah mustika mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dari makhluk hewan. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan memberikan hak yang seharusnya diberikan kepada yang berhak. Dia melakukan kewajibannya terhadap dirinya sendiri

yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhannya yang menjadi hak Tuhannya, terhadap sesama manusia yang menjadi hak manusia lainnya, terhadap alam lingkungan serta terhadap makhluk hidup lainnya. Orang yang berakhlak mulia selalu berbuat kebaikan dan kebajikan yang mendatangkan manfaat bagi sesama manusia.

Dari uraian diatas, bahwa kedudukan akhlak guru sangatlah penting dan diperlukan dalam kehidupan yang akan membawanya pada keselamatan dunia dan akhirat. Anak yang berakhlak mulai serta memiliki nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam kondidi bagaimanapun dan dimanapun akan selalu berorientasi pada kebaikan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan kebaikan tersebut guru akan terhindar dari pelanggaran hukum, baik hukum Negara, etika keguruan maupun hukum agama. Dengan dasar iman dan akhlak yang mulia, maka seseorang akan menjadi panutan bagi anak didiknya, sebab mengajarkan agama harus dengan keteladanan dan akhlak yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak :

1. Aliran Nativisme. Menurut aliran ini bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.
2. Aliran Empirisme. Menurut aliran ini bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah

faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan.

3. Aliran Konvergensi. Menurut aliran ini bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dimuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran yang ketiga ini tampak sesuai dengan ajaran islam (Hestu Nugroho Warasto, 2018: 70-75).

### C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari plagiat dalam penelitian yang penulis laksanakan, di bawah ini ada penelitian serupa tapi mempunyai cakupan yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

- a. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maskholillah dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN 123 Pekanbaru”* Tahun 2015. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di SDN 123 Pekanbaru. Adapun perbedaan pada penelitian yang penulis laksanakan adalah terletak pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian penulis membahas tentang *akhlak siswa* sedangkan variabel Y pada penelitian



Maskholillah adalah tentang minat belajar siswa. Masing-masing dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif.

- b. Penelitian relevan selanjutnya oleh Abdul Aziz dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar”* Tahun 2017. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan pada penelitian yang penulis laksanakan adalah pada variabel X. Variabel X pada penelitian penulis membahas *kompetensi kepribadian guru* sedangkan pada penelitian Abdul Aziz tentang *lingkungan sekolah*. Masing-masing dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

#### **D. Konsep Operasional**

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kompetensi kepribadian yaitu “kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dan dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religious.” (Jejen Musfah, 2011: 42).

**Tabel 01: Konsep Operasional Kompetensi Kepribadian Guru**

| Variabel                                             | Dimensi                                                         | Indikator                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Kepribadian Guru                          | Guru memiliki akhlak mulia                                      | Memiliki perilaku yang dapat diteladani siswa.                                                                                                                 |
|                                                      |                                                                 | Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong).                                                                        |
| Guru memiliki kepribadian yang mantap dalam mengajar | Guru memiliki kepribadian yang mantap dalam mengajar            | Bertindak sesuai norma agama                                                                                                                                   |
|                                                      |                                                                 | Bertindak sesuai dengan norma social                                                                                                                           |
|                                                      |                                                                 | Bertindak sesuai dengan norma hukum                                                                                                                            |
|                                                      | Guru memiliki kestabilan emosi                                  | Mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan                                                                                              |
|                                                      | Guru memiliki sikap yang dewasa                                 | Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik                                                                                                       |
|                                                      | Guru dalam melaksanakan tugasnya memiliki kepribadian yang arif | Mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. |
|                                                      | Guru memiliki kepribadian yang bijaksana                        | Mampu menilai dan menghadapi serta menerima segala kondisi yang terjadi, tetap bersikap optimis ketika menghadapi kegagalan, tidak putus asa                   |

|  |                                                          |                                                    |
|--|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|  |                                                          | dan ketika berhasil juga tidak angkuh atau sombong |
|  | Guru selalu menunjukkan sikap yang dapat menjadi teladan | Selalu berlaku sabar.                              |
|  |                                                          | Mampu menjauhkan diri dari perbuatan tercela.      |
|  | Guru mengevaluasi kinerja sendiri dengan berintropeksi   | Selalu bekerja tepat waktu.                        |
|  |                                                          | Memiliki rasa tanggung jawab.                      |
|  | Guru mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. | Memiliki sikap yang tulus.                         |
|  |                                                          | Memiliki rasa tanggung jawab.                      |
|  |                                                          | Merani untuk melakukan perubahan untuk perbaikan.  |

Sedangkan akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan Rasul (Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, 2018: 312).

**Tabel 02: Konsep Operasional Akhlak**

| Variabel | Dimensi                                        | Indikator                                                                     |
|----------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Akhlak   | Akhlak terhadap Allah (khalik)                 | Selalu melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.         |
|          |                                                | Selalu mengharapkan dan berusaha memperoleh keridaan Allah.                   |
|          |                                                | Selalu mensyukuri nikmat dan karunia Allah.                                   |
|          | Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad Saw) | Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.           |
|          |                                                | Menjadi Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan.    |
|          |                                                | Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.        |
|          | Akhlak terhadap orang tua                      | Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabatnya.                            |
|          |                                                | Berkomunikasi dengan orang tua khidmat, mempergunakan kata-kata lemah-lembut. |
|          |                                                | Mendo'akan keselamatan dan keampunan bagi mereka.                             |



|  |                                                  |                                                                                                                     |
|--|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Akhlak terhadap diri sendiri                     | Mampu Memelihara kesucian diri.                                                                                     |
|  |                                                  | Selalu Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak islam).                     |
|  |                                                  | Selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan.                                                                         |
|  | Akhlak terhadap Keluarga, Karib Kerabat          | Mampu membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga.                                                 |
|  |                                                  | Mampu memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia. |
|  | Akhlak terhadap Tetangga                         | Saling beri-memberi                                                                                                 |
|  |                                                  | Mampu menghindari pertengkaran dan permusuhan.                                                                      |
|  | Akhlak terhadap Masyarakat                       | Selalu bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama.                                              |
|  |                                                  | Mampu mentaati putusan yang telah diambil.                                                                          |
|  | Akhlak terhadap Bukan Manusia (Lingkungan Hidup) | Selalu sadar dan memelihara kelestarian lingkungan.                                                                 |

### E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan indikator yang di atas dapat digambarkan bahwa kerangka berpikirnya sebagai berikut:



### F. Hipotesis Penelitian

**Ha** :Terdapat pengaruh yang signifikan antara terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di smp 4 satu atap kabun kecamatan kabun kabupaten rokan hulu.

**Ho** :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di smp 4 satu atap kabun kecamatan kabun kabupaten rokan hulu.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Jenis penelitian korelasi dapat diartikan sebagai penelitian yang berfungsi untuk mencari hubungan/pengaruh antara dua fenomena atau dapat juga disebut Problema Korelasi (Rizal Dairi, 2013:30).

##### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Pemilihan lokasi ini karena lokasi dekat dan mudah dijangkau penulis. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan (bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2020), seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 03: Jadwal Penelitian**

| No | Uraian               | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|----|----------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                      | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Persiapan Penelitian | x       | X |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Pengumpulan Data     |         |   | x | x |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Pengolahan Data      |         |   |   |   | x        | x | x | x |       |   |   |   |
| 4  | Penyusun Laporan     |         |   |   |   |          |   |   |   | x     | x | x | x |

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2015: 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 67 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 04: Populasi Penelitian**

| No | Kelas  | Jumlah Siswa |
|----|--------|--------------|
| 1  | VII    | 24           |
| 2  | VIII   | 21           |
| 3  | IX     | 22           |
|    | Jumlah | 67           |



## 2. Sampel

Mengingat populasi 67 siswa, maka penulis menetapkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, jadi sampel penelitian ini adalah sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Menurut Husein Umar (2014: 49) angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut

**Tabel 05 : Skor Alternative Angket**

| No | Alternative Jawaban | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Netral              | 3    |
| 4  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

## 2. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016: 90) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan penelitian, file dokumentasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biodata sekolah, sejarah sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru-guru, dan kurikulum.

### E. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian baru dianalisis (Rizal Dairi, 2013: 77).

Dalam tahap pengolahan data, minimal ada tiga kegiatan penting yang harus dilakukan, yaitu:

#### 1. Penyuntingan (Editing)

Data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut Editing.

#### 2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, symbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan berupa angka atau huruf.

### 3. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, ditelly dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk kedalam suatu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel berguna.

### 4. Scoring

adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing (Rizal Dairi, 2013: 78).

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment*.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2017:80) korelasi *Product Moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk

mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai  $r$  hitung pada uji validitas  $> 0,30$  dan nilai  $P$  (Probalitas)  $< 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus  $>$  (lebih besar) dari 0,60 (Juliansyah Noor, 2016: 130).

Menurut Imam Ghozali (2013: 47) suatu kuesioner atau angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument adalah kuesioner Alfa dari *alpha cronbach*. Jika variabel tersebut memiliki nilai  $> 0,6$  maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.



## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Juliansyah Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Angket yang telah diperoleh kemudian dianalisa, diolah dan disimpulkan dengan menggunakan rumus *Regresi Sederhana*:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai.

Peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016, 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah SMP NEGERI 4 SATU ATAP KABUN

Nama : SMP NEGERI 4 SATU ATAP KABUN  
NPSN : 69759269  
Alamat : Koto Ranah  
Kode Pos : 28454  
Desa / Kelurahan : Koto Ranah  
Kecamatan : Kabun  
Kabupaten / Kota : Rokan Hulu  
Provinsi : Riau  
Status Sekolah : Negeri  
Jenjang Pendidikan : SMP

##### 2. Data Siswa

**Tabel 06 : Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun  
Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Kelas         | Ruang Belajar | JK |    | Jumlah Murid |
|----|---------------|---------------|----|----|--------------|
|    |               |               | Lk | Pr |              |
| 1  | VII           | 1 Kelas       | 10 | 14 | 24           |
| 2  | VIII          | 1 Kelas       | 9  | 12 | 21           |
| 3  | IX            | 1 Kelas       | 10 | 12 | 22           |
| 4  | <b>Jumlah</b> | 3 Kelas       | 29 | 38 | 67           |

### 3. Data Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SMP

Negeri 4 Satu Atap Kabun diantaranya yaitu:

**Tabel 07 : Peralatan dan Perlengkapan**

| NO | JENIS PERLENGKAPAN     | KONDISI |          |         | Jumlah | Kebutuhan | Ket |
|----|------------------------|---------|----------|---------|--------|-----------|-----|
|    |                        | Baik    | R.Ringan | R.Berat |        |           |     |
| 1  | Meja/Kursi Guru dan TU | √       |          |         |        | 10 Set    |     |
| 2  | Meja/kursi siswa       | √       |          |         |        | 100 Set   |     |
| 3  | Meja/kursi guru kelas  | √       |          |         |        | 3 Set     |     |
| 4  | Almari kantor          | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 5  | Almari kelas           | √       |          |         |        | -         |     |
| 6  | Filung kabinet         | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 7  | Rak buku               | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 8  | Mesin tik              | √       |          |         |        | -         |     |
| 9  | Laptop                 | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 10 | Printer                | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 11 | Telepen                | √       |          |         |        | 1Unit     |     |
| 12 | Ac/listrik             | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 13 | Jam dinding            | √       |          |         |        | 5 Buah    |     |
| 14 | Kursi tamu             | √       |          |         |        | 1 Set     |     |
| 15 | Sound System           | √       |          |         |        | 1 Set     |     |
| 16 | Radio tape             | -       |          |         |        | -         |     |
| 17 | Televisi               | -       |          |         |        | -         |     |
| 18 | Reciver                | -       |          |         |        | -         |     |
| 19 | Parabola               | -       |          |         |        | -         |     |
| 20 | Bola kaki              | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 21 | Bola basket            | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 22 | Bola volly             | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 23 | Bola takraw            | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 24 | Lap. bola kaki         | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |
| 25 | Lap. Bola volly        | -       |          |         |        | -         |     |
| 26 | Lap. Bola takraw       | -       |          |         |        | -         |     |
| 27 | Lap. Tennis meja       | -       |          |         |        | -         |     |
| 28 | Lap. Bulu tangkis      | -       |          |         |        | -         |     |
| 29 | Matras                 | √       |          |         |        | 2 Buah    |     |
| 30 | Lembing                | √       |          |         |        | 1 Buah    |     |



|    |              |   |  |  |  |        |  |
|----|--------------|---|--|--|--|--------|--|
| 31 | Tolak peluru | √ |  |  |  | 1 Buah |  |
| 32 | Cakram       | √ |  |  |  | 1 Buah |  |

Tabel 08 : Gedung

| NO | JENIS PERLENGKAPAN   | KONDISI |          |         | Jumlah | Kebutuhan | Ket |
|----|----------------------|---------|----------|---------|--------|-----------|-----|
|    |                      | Baik    | R.Ringan | R.Berat |        |           |     |
| 1  | Ruang belajar        | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 2  | Labor IPA            | -       |          |         |        | -         |     |
| 3  | Labor Bahasa         | -       |          |         |        | -         |     |
| 4  | Labor IPS            | -       |          |         |        | -         |     |
| 5  | Labor Komputer       | -       |          |         |        | -         |     |
| 6  | Labor Multi Media    | -       |          |         |        | -         |     |
| 7  | Perpustakaan         | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 8  | Gedung serbaguna     | -       |          |         |        | -         |     |
| 9  | Ruang UKS            | -       |          |         |        | -         |     |
| 10 | Ruang ketrampilan    | -       |          |         |        | -         |     |
| 11 | Ruang Mesin          | -       |          |         |        | -         |     |
| 12 | Ruang Pameran        | -       |          |         |        | -         |     |
| 13 | Koperasi             | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 14 | Ruang BK             | -       |          |         |        | -         |     |
| 15 | Ruang Kepsek         | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 16 | Ruang TU             | -       |          |         |        | -         |     |
| 17 | Ruang Osis           | -       |          |         |        | -         |     |
| 18 | Kamar mandi/WC Siswa | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 19 | Kamar mandi/WC Guru  | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 20 | Gudang               | -       |          |         |        | -         |     |
| 21 | Mushallah            | -       |          |         |        | -         |     |
| 22 | Rumah Dinas Kepsek   | -       |          |         |        | -         |     |
| 23 | Rumah Dinas Guru     | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 24 | Pagar sekolah        | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |
| 25 | Tembok Turap         | √       |          |         |        | 1 Unit    |     |

#### 4. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dari pemerintah yang harus dilaksanakan oleh suatu jenjang pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Perguruan Tinggi.

Kurikulum yang berlaku di SMP ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun program pengajaran umum yang diterapkan untuk kelas VII sampai kelas IX adalah:

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa Inggris
- d. Bahasa Indonesia
- e. Matematika
- f. Ilmu Pengetahuan Alam
- g. Ilmu Pengetahuan Alam
- h. Ilmu Pengetahuan Sosial
- i. Pendidikan Jasmani
- j. Budaya Melayu Riau

#### 5. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun

##### Visi

Terwujudnya SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Sebagai Sekolah Berprestasi, Berkarakter, Terampil, Berbudaya Religi dan Peduli terhadap pelestarian lingkungan.

### **Misi**

1. Persiapan siswa lulusan dengan memperoleh nilai akademik diatas standar untuk dapat melanjutkan ke SLTA yang berkualitas.
2. Persiapan siswa lulusan yang terampil dan tampil sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.
3. Mempersiapkan siswa lulusan yang memiliki moral, budaya dan kesadaran disiplin yang tinggi.
4. Mengembangkan mutu tenaga edukatif dan administratif yang profesional dan proporsional.
5. Mengembangkan proses pendidikan dan berwawasan lingkungan dan keunggulan.
6. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dan fasilitas pembelajaran.
7. Memberdayakan peran serta masyarakat dan stakeholders melalui komite sekolah.
8. Analisis SWOT (Analisis Lingkungan Strategi dan Situasi Pendidikan).

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan dari angket yang digunakan. Pengujian ini dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang baik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 67 siswa yaitu membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung dengan taraf signifikan  $p=5\%$ . Dalam penelitian ini suatu angket atau instrument angket dikatakan valid apabila nilai  $r$  (korelasi) minimal 0,30 atau lebih (Dairi Rizal, 2013:39).

Adapun hasil uji validitas dalam instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 09 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X)**

| Pertanyaan | $r_{xy}$ | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| Item1      | 0,458    | 0,30    | Valid      |
| Item2      | 0,407    | 0,30    | Valid      |
| Item3      | 0,495    | 0,30    | Valid      |
| Item4      | 0,527    | 0,30    | Valid      |
| Item5      | 0,315    | 0,30    | Valid      |
| Item6      | 0,440    | 0,30    | Valid      |
| Item7      | 0,369    | 0,30    | Valid      |
| Item8      | 0,318    | 0,30    | Valid      |
| Item9      | 0,443    | 0,30    | Valid      |

Sumber: Olahan Data SPSS 22 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 9 pernyataan tidak ada yang tidak valid. Hasil ini diperoleh melalui hasil olahan SPSS 20 dengan ketentuan bahwa instrument dikatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

**Tabel 10 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Akhlak Siswa (Y)**

| Pertanyaan | $r_{xy}$ | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| Item1      | 0,370    | 0,30    | Valid      |
| Item2      | 0,504    | 0,30    | Valid      |
| Item3      | 0,633    | 0,30    | Valid      |



|        |       |      |       |
|--------|-------|------|-------|
| Item4  | 0,679 | 0,30 | Valid |
| Item5  | 0,603 | 0,30 | Valid |
| Item6  | 0,353 | 0,30 | Valid |
| Item7  | 0,312 | 0,30 | Valid |
| Item8  | 0,339 | 0,30 | Valid |
| Item9  | 0,314 | 0,30 | Valid |
| Item10 | 0,454 | 0,30 | Valid |

Sumber: Olahan Data SPSS 22 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan diketahui valid semua. Hasil diperoleh melalui SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrument dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS 22 variabel X dan variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 11: Uji Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .623                   | 9          |

Sumber: Olahan Data SPSS 22 2021

**Tabel 12: Uji Reliabilitas Variabel Y (akhlak siswa)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .503                   | 10         |

Sumber: Olahan Data SPSS 22 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,65 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah pada variabel X adalah

0,623 > 0,65 dan pada variabel Y 0,503 > 0,65. Sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS V22 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (kompetensi kepribadian guru) dan variabel Y (akhlak siswa) dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 13 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 67                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.88018781              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .100                    |
|                                  | Positive       | .075                    |
|                                  | Negative       | -.100                   |
| Test Statistic                   |                | .100                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .093 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 14 : Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Pernyataan                                                                   | Alternatif Jawaban |    |    |    |     | $\Sigma$ |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|-----|----------|
|    |                                                                              | SS                 | S  | N  | TS | STS |          |
| 1  | 2                                                                            | 3                  | 4  | 5  | 6  | 7   | 8        |
| 1  | Guruku memiliki akhlak yang mulia                                            | 18                 | 16 | 15 | 8  | 10  | 67       |
| 2  | Guruku adalah orang yang baik sehingga aku selalu mengingatnya               | 23                 | 10 | 15 | 11 | 8   | 67       |
| 3  | Guruku adalah orang yang memiliki pendirian yang tetap                       | 22                 | 13 | 15 | 9  | 8   | 67       |
| 4  | Guruku adalah orang yang selalu sabar dalam menghadapi siswa                 | 12                 | 19 | 21 | 9  | 6   | 67       |
| 5  | Guruku dalam mengajar memberikan penjelasan yang mudah dipahami              | 9                  | 16 | 24 | 13 | 5   | 67       |
| 6  | Guruku selalu menganggap sama antara siswa yang pandai dan yang tidak pandai | 17                 | 20 | 16 | 8  | 6   | 67       |
| 7  | Guruku selalu menjadi contoh dan panutan bagi siswa maupun                   | 12                 | 21 | 13 | 10 | 11  | 67       |

|             |                                                                            |     |     |     |    |    |     |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|----|----|-----|
|             | masyarakat                                                                 |     |     |     |    |    |     |
| 8           | Guruku selalu mengajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan           | 10  | 15  | 19  | 13 | 10 | 67  |
| 9           | Guruku selalu memanfaatkan alat/fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah | 11  | 24  | 12  | 13 | 7  | 67  |
| Jumlah skor |                                                                            | 134 | 154 | 150 | 94 | 71 | 670 |

Dari tabel di atas adalah jumlah hasil dari variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh penulis lewat angket. Bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 134, responden yang menjawab Setuju berjumlah 154, responden yang menjawab Netral berjumlah 150, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 94, dan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 71. Jadi jumlah jawaban seluruh responden sebanyak 670 jawaban.

**Tabel 15: Hasil Angket Akhlak Siswa SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Pernyataan                             | Alternatif Jawaban |    |    |    |     | $\Sigma$ |
|----|----------------------------------------|--------------------|----|----|----|-----|----------|
|    |                                        | SS                 | S  | N  | TS | STS |          |
| 1  | 2                                      | 3                  | 4  | 5  | 6  | 7   | 8        |
| 1  | Saya berusaha mengharapkan Ridho Allah | 16                 | 19 | 14 | 12 | 6   | 67       |



|                    |                                                    |            |            |            |            |           |            |
|--------------------|----------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| 2                  | Saya bertawakal (berserah diri) hanya kepada Allah | 10         | 15         | 12         | 16         | 14        | 67         |
| 3                  | Saya selalu berbuat baik kepada kedua orang tua    | 12         | 23         | 14         | 5          | 13        | 67         |
| 4                  | Saya selalu mendoakan keselamatan kedua orang tua  | 23         | 15         | 8          | 11         | 10        | 67         |
| 5                  | Saya selalu jujur dalam perbuatan                  | 11         | 16         | 19         | 11         | 10        | 67         |
| 6                  | Saya selalu berlaku adil kepada orang lain         | 23         | 10         | 19         | 9          | 6         | 67         |
| 7                  | Saya mampu menjauhi sifat dengki                   | 9          | 22         | 13         | 14         | 9         | 67         |
| 8                  | Saya mampu menjauhi sifat dendam                   | 18         | 9          | 16         | 21         | 3         | 67         |
| 9                  | Saya memiliki akhlak yang baik kepada guru         | 23         | 14         | 9          | 14         | 7         | 67         |
| 10                 | Saya selalu memperhatikan guru ketika belajar      | 19         | 16         | 12         | 9          | 11        | 67         |
| <b>jumlah Skor</b> |                                                    | <b>164</b> | <b>159</b> | <b>136</b> | <b>122</b> | <b>89</b> | <b>670</b> |

Dapat diketahui dari tabel di atas adlah jumlah jawaban variabel Y (Akhlak Siswa) dari masing-masing pernyataan yang dibuat penulis lewat angket. Bahwa reponden yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 164, responden yang menjawab setuju berjumlah 159, responden yang menjawab Netral berjumlah 136, Responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 122, dan responden yang

menjawab sangat tidak setuju berjumlah 89, jadi jumlah jawaban seluruh responden sebanyak 670 jawaban.

**Tabel 16 : Rekapitulasi Data Angket Kompetensi Kepribadian Guru (X)**

| No | Responden | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |    |    | $\Sigma$ |
|----|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----------|
|    |           | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8  | 9  |          |
| 1  | 2         | 3          | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12       |
| 1  | Siswa     | 3          | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 30       |
| 2  | Siswa     | 2          | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2  | 3  | 28       |
| 3  | Siswa     | 2          | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 31       |
| 4  | Siswa     | 4          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 31       |
| 5  | Siswa     | 4          | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 30       |
| 6  | Siswa     | 2          | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 28       |
| 7  | Siswa     | 4          | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 34       |
| 8  | Siswa     | 4          | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 29       |
| 9  | Siswa     | 4          | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4  | 3  | 28       |
| 10 | Siswa     | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 33       |
| 11 | Siswa     | 4          | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 33       |
| 12 | Siswa     | 4          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 32       |
| 13 | Siswa     | 3          | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 2  | 26       |
| 14 | Siswa     | 3          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 30       |
| 15 | Siswa     | 3          | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 26       |
| 16 | Siswa     | 3          | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 1  | 28       |
| 17 | Siswa     | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 32       |
| 18 | Siswa     | 3          | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 1  | 28       |
| 19 | Siswa     | 2          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 30       |

|    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | Siswa | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 21 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 22 | Siswa | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 23 | Siswa | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 24 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 25 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 26 | Siswa | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 27 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 28 | Siswa | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 29 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 30 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 33 |
| 31 | Siswa | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 25 |
| 32 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 33 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 34 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 35 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 36 | Siswa | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 37 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 38 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 39 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 40 | Siswa | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 41 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 42 | Siswa | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 43 | Siswa | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 45 | Siswa | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 46 | Siswa | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |

|    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | Siswa | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 29 |
| 48 | Siswa | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 49 | Siswa | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 50 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 28 |
| 51 | Siswa | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 29 |
| 52 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 53 | Siswa | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 54 | Siswa | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | Siswa | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 56 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| 57 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 58 | Siswa | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 59 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 60 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 28 |
| 61 | Siswa | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 62 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 31 |
| 63 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 64 | Siswa | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 65 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 28 |
| 66 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 67 | Siswa | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 26 |

Jumlah skor dari keseluruhan responden adalah 1.989. Berarti Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X) adalah 1.989. Dapat diketahui dari keseluruhan responden yang memiliki skor tertinggi adalah pada siswa 44 yang berjumlah 36



skor. Sedangkan responden yang memiliki skor terendah adalah pada siswa 52 yang berjumlah 22 skor.

**Tabel 17 : Rekapitulasi Data Angket Akhlak Siswa (Y)**

| No | Responden |   | Pernyataan |   |   |   |   |   |    |    |    | $\Sigma$ |
|----|-----------|---|------------|---|---|---|---|---|----|----|----|----------|
|    |           |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7  | 8  | 9  |          |
| 1  | 2         | 3 | 4          | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13       |
| 1  | Siswa     | 2 | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 1  | 4  | 29       |
| 2  | Siswa     | 3 | 1          | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 4  | 3  | 30       |
| 3  | Siswa     | 2 | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 32       |
| 4  | Siswa     | 4 | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 28       |
| 5  | Siswa     | 3 | 2          | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1  | 3  | 3  | 26       |
| 6  | Siswa     | 3 | 3          | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 30       |
| 7  | Siswa     | 3 | 4          | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1  | 1  | 4  | 30       |
| 8  | Siswa     | 4 | 1          | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4  | 4  | 3  | 24       |
| 9  | Siswa     | 3 | 3          | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 1  | 30       |
| 10 | Siswa     | 4 | 4          | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2  | 3  | 2  | 30       |
| 11 | Siswa     | 4 | 2          | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3  | 3  | 4  | 26       |
| 12 | Siswa     | 3 | 3          | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 29       |
| 13 | Siswa     | 3 | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3  | 2  | 4  | 33       |
| 14 | Siswa     | 2 | 3          | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2  | 1  | 4  | 28       |
| 15 | Siswa     | 3 | 4          | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4  | 4  | 1  | 30       |
| 16 | Siswa     | 4 | 4          | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4  | 2  | 4  | 31       |
| 17 | Siswa     | 3 | 3          | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 26       |
| 18 | Siswa     | 2 | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 30       |
| 19 | Siswa     | 4 | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1  | 2  | 2  | 28       |

|    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | Siswa | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| 21 | Siswa | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 31 |
| 22 | Siswa | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 28 |
| 23 | Siswa | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 28 |
| 24 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 32 |
| 25 | Siswa | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 28 |
| 26 | Siswa | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 27 |
| 27 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| 28 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 28 |
| 29 | Siswa | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 30 | Siswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 31 | Siswa | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 29 |
| 32 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 29 |
| 33 | Siswa | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 30 |
| 34 | Siswa | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 35 | Siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 33 |
| 36 | Siswa | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 27 |
| 37 | Siswa | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 38 | Siswa | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 39 | Siswa | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 40 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 41 | Siswa | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 42 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 43 | Siswa | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 44 | Siswa | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 45 | Siswa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 46 | Siswa | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 30 |

|    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | Siswa | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 48 | Siswa | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 49 | Siswa | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 28 |
| 50 | Siswa | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 31 |
| 51 | Siswa | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 30 |
| 52 | Siswa | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53 | Siswa | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 54 | Siswa | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 55 | Siswa | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 28 |
| 56 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| 57 | Siswa | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 58 | Siswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 59 | Siswa | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 60 | Siswa | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 61 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 30 |
| 62 | Siswa | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 63 | Siswa | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 29 |
| 64 | Siswa | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 28 |
| 65 | Siswa | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 66 | Siswa | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 28 |
| 67 | Siswa | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 30 |

Jumlah skor dari keseluruhan responden adalah 1960. Berarti akhlak Siswa (Variabel Y) adalah 1960. Dari keseluruhan responden yang memiliki skor tertinggi pada siswa 13 dan 35 yang berjumlah 33 skor. Sedangkan responden yang memiliki skor terendah adalah siswa 8 dan 53 yang berjumlah 24.

### C. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, dilakukan dengan tabel hasil olahan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 18: Hasil Uji Annova**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1.370          | 1  | 1.370       | 24,14 | .005 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 233.317        | 65 | 3.589       |       |                   |
|                    | Total      | 234.687        | 66 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk meningkatkan tingkat pengaruh antara variabel kompetensi kepribadian guru dengan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sesuai hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 19 : Model Summary**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .830 <sup>a</sup> | .699     | -.009             | 2.562                      |

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y



Tabel *Model Summary* menampilkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,830, nilai ini menunjukkan besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Nilai koefisien korelasi  $R = 0,830$  dibandingkan dengan tabel interpretasi dibawah ini:

**Tabel 20: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai  $r$**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,21 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

Signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

**Tabel 18 :Hasil Data Coefficients**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 20.23                       | 2,204      |                           | 9.183 | ,000 |
| X                         | ,067                        | ,104       | ,830                      | 643   | .005 |

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olahan Data SPSS 22 2021

Berdasarkan hasil koefisien regresi terhadap variabel kompetensi kepribadian guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun

Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik keribadian guru, maka akan semakin tinggi akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

#### **D. Interpretasi Data**

Interpretasi data ini dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuann dan teori yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa sangat menentukan. Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan siswa.

Sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya.

Dengan demikian apabila seorang guru ingin mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk akhlak, sikap dan perilaku, memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik anak agar berbakti kepada nusa dan bangsa dan terutama kepada orang tua, maka seorang guru tersebut haruslah memiliki kompetensi kepribadian yang sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005.

Hal inilah yang penulis temui dari hasil data yang diperoleh, ditemukan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan

terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yang menyatakan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Namun jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan  $F_{hitung}$  yang ada pada tabel coefficients diperoleh nilai 24,14.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah dengan mengetahui  $dk_{pembilang} = 1$  dan  $dk_{penyebut} = 65$ , jadi  $F_{tabel}$ nya adalah 3,99 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

Adapun tingkatan hubungan pada tabel correlations dapat diketahui bahwa hubungan atau korelasi dari kedua variabel adalah 0,830. Ini berarti menunjukkan bahwa tingkatan korelasi pada kedua variabel adalah sangat kuat karena 0,830 berada pada interval koefisien antara 0,80 – 0,1000, sedangkan dari tabel model summary diketahui pula bahwa Square adalah 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa mampu dipengaruhi kompetensi kepribadian guru 69,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa, karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $24,14 \geq 3,99$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun tingkatan hubungan pada tabel correlations dapat diketahui bahwa hubungan atau korelasi dari kedua variabel adalah 0,830, ini berarti menunjukkan bahwa tingkatan korelasi pada kedua variabel adalah sangat kuat karena 0,830 berada pada interval koefisien antara 0,80 – 0,1000, sedangkan dari tabel model summary diketahui pula bahwa R Square adalah 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa mampu dipengaruhi kompetensi kepribadian guru sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

##### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Karena hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa akhlak siswa hanya dipengaruhi 69,9% dan sisanya 30,1% lagi dipengaruhi



oleh hal lain, maka bagi peneliti selanjutnya agar meneliti hal-hal lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa.

## 2. Bagi guru

Agar dapat meningkatkan lagi kompetensi kepribadiannya menuju pribadi yang dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Sehingga mampu memudahkan dan meningkatkan akhlak siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## 3. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa agar tetap menghormati dan meneladani guru baik di Sekolah maupun di luar Sekolah. Karena adab seorang murid terhadap guru lebih mulia dari pada ilmu yang diperoleh darinya.

## BUKU

- Agung Iskandar, 2012, *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*, Bee Media Indonesia, Jakarta.
- Ali Mohammad Daud, 2013, *Pendidikan Agama Islam*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Drajat Manpan dan Ridwan efendi, 2014, *Etika Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung.
- E. Mulyasa, 2013, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. cet ke-7, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- E. Mulyasa, 2012, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. cet ke-6, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ghozali Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardisman, 2017, *Tuntunan Akhlak Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Andalas University Press.
- Hasan M. Ali, 1988, *Tuntunan Akhlak*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Hawi Akmal, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Persada, Jakarta.
- Musfah Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Musyafa Haidar, 2015, *Sang Guru: Novel Biografi Ki Hajar Dewantara, Kehidupan, Pemikiran dan Perjuangan Pendidikan Taman Siswa (1889-1959)*, Imania, Jakarta.
- Noor Juliansyah, 2016, *Metodologi Penelitian*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Ramayulis, 2013, *Profesi & Etika Keguruan*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Rustam, Rusyja dan Zainal A. Haris, 2018, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, CV Budi Utama, Yogyakarta.

Safitri Dewi, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Indragiri Dot Com, Tembilahan-Riau.

Sudaryono, 2016, *Metodologi Penelitian*, PT Raya Grafindo Persada, Jakarta.

Sudjana Nana dan Ibrahim, 2009, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta,

Suryanto, Asep Jihad, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga, Jakarta.

Umar Husein, 2014, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Pers, Jakarta.

*Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.*

Uno Hamzah B, 2012, *Profesi Kependidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

## JURNAL

Huda Mualimul, 2017, Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian*. Vol. 11, No. 2.

Nugroho Warasto Hestu, 2018, Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*. Vol. 2, No. 1.

Mahmud Akilah, 2019, Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam. *Jurnal Sulesana*. Vol. 13, No. 1.

Safitri Evi *et.al*, 2021, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMK Cendekian Muslim Nanggung-Bogor, *Jurnal Transformasi Manageria*. Vol. 1, No. 1.

## SKRIPSI

Maskholillah, 2015, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Di SDN 123 Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Aziz Abdul, 2017, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Pratiwi Dian, 2018, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Oktaviani Tri, 2015, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap khlak Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.